

ABSTRACT

Conflagration is an unpredictable and undesired event. One of the ways to ward conflagrations is to provide PFE. PFE is a tool that is used to extinguish fire at the beginning of conflagration. The wrong selection and usage of PFE could cause a fatal loss to the related company.

The general purpose of this research is to study the installation of Portable Fire Extinguisher (PFE) as one of the efforts to prevent conflagrations at PT X. This research is an observational research with a cross sectional approach. The data is collected from interviews, measurements, and observations. The primary data is collected from measurements, observations, and interviews, while secondary data is collected from the related company documents.

The result of this research shows that the installed PFEs at PT. X generally have not met the required standards based Permenakertrans No. 4 Year 1980 about Portable Fire Extinguisher Installation and Maintenance Requirement. However, there have been several PFEs that have met the required standards based on Permenakertrans No. 4 Year 1980.

Based on the result of this research, it is suggested for the related company to replace the rusted PFE and the incompatible PFE sign, observe the heights of PFE installation and complete the other requirements in order for the PFEs to be easily found in emergency situations.

Keywords: PFE installations, conflagration prevention

ABSTRAK

Kebakaran adalah kejadian yang tidak dapat diprediksi dan tidak diinginkan. Salah satu cara untuk menanggulangi kebakaran yaitu dengan menyediakan APAR. APAR merupakan sarana yang digunakan untuk memadamkan api pada awal terjadinya kebakaran. Pemilihan dan penggunaan APAR yang salah dapat berakibat pada kerugian besar bagi perusahaan.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah Mempelajari instalasi Alat Pemadam Api Ringan (APAR) sebagai salah satu upaya penanggulangan kebakaran di PT. X. penelitian ini merupakan penelitian obsevasional dengan pendekatan *cross sectional*. Data diperoleh dengan cara wawancara, pengukuran dan observasi. Data primer diperoleh dengan cara pengukuran, observasi dan wawancara sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa APAR yang dipasang di PT. X secara umum belum sesuai dengan Premenakertrans No 4 Tahun 1980 tentang Syarat Syarat Pemasangan dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan. Namun juga ada beberapa APAR yang memenuhi Premenakertrans No 4 Tahun 1980.

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan disarankan untuk mengganti APAR yang berkarat, mengganti Tanda APAR yang tidak sesuai, memperhatikan tinggi pemasangan APAR maupun Tanda APAR, dan kelengkapan yang lainnya agar APAR lebih mudah ditemukan ketika terjadi keadaan darurat.

Kata kunci : Instalasi APAR, Pencegahan Kebakaran